

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian tentang manajemen pelayanan di Jemaat Efrat Rattayun menunjukkan bahwa peran manajemen telah diterapkan dengan baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Majelis jemaat menyusun strategi, membentuk struktur organisasi, menetapkan tugas, dan mengevaluasi program secara teratur. Khusus untuk pelayan musik, mereka berada di bawah tanggung jawab Koordinator KLM, yang memberikan insentif tahunan sesuai kesepakatan. Namun, perencanaan masih belum maksimal, terutama dalam hal pemberian insentif yang belum merata, sehingga pelayan musik kurang mendapat apresiasi atas kontribusinya..

Peran manajemen dalam setiap bidang kehidupan manusia memang sangat penting. Sehingga dalam pelayanan gereja, manajemen itu sangat diperlukan. Program jemaat harus dikelola dengan sangat baik. Pembagian pelayanan harus ditata dengan baik. Dan insentif setiap pelayan juga harus diatur sesuai dengan kinerja dan peran masing-masing.

Memberikan insentif kepada pelayan gereja khususnya pelayan musik dalam hal ini bukan berarti bahwa mereka mengangkat pelayanan dengan tidak ikhlas dari hati. Namun, insentif diberikan sebagai wujud penghargaan atau tanda terima kasih atas pelayanan yang telah diangkat. Sehingga, secara tidak

langsung hal itu dapat memotivasi mereka berusaha untuk melayani dengan sebaik mungkin. Insentif menjadi wujud peduli kepada mereka.

Insentif tidak harus dalam jumlah yang banyak, tidak harus juga dalam bentuk uang namun dapat berbentuk barang atau apapun itu. Namun, meskipun begitu, insentif yang diberikan juga harus sebanding dengan pelayanan yang telah dilakukan. Sehingga hal itu memang harus diatur dengan sebaik mungkin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Majelis Gereja Jemaat Efrat Ratteayun

Sebagai majelis gereja jemaat Efrat Ratteayun yang membicarakan, merencanakan, dan memutuskan program dan anggaran yang akan dilaksanakan di Jemaat Efrat Ratteayun, maka perlu untuk memperhatikan kehidupan para pelayan gereja, khususnya bagi pelayan musik. Manajemen dalam jemaat tidak hanya diaplikasikan dalam pembentukan program, jadwal pelayanan, pembagian bidang-bidang, namun perlu juga mengatur sekaitan dengan pemberian insentif dengan baik. Sehingga, diharapkan untuk memberikan insentif sesuai dengan kinerja dan peran pelayan musik dalam ibadah-ibadah sebagai tanda terimakasih atas pelayanan mereka.

2. Peneliti Selanjutnya

Kiranya tulisan ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian sekaitan dengan peran manajemen pelayanan dalam menyediakan dukungan insentif bagi pelayan musik di Jemaat Efrat Rattayun. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan penelitian dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda agar menghasilkan kebaruan dan penelitian yang beragam.